

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini, penulis akan menguraikan tentang pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Tapi penulis terlebih dahulu tentang data awal yang akan menjadi dasar pada pelaksanaan tindakan penelitian selanjutnya.

A. Data Awal Penelitian

Untuk memperoleh gambaran tentang fungsi dan peran penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, maka adanya data awal sebelum penelitian dilaksanakan sangatlah penting.

Pada umumnya siswa menganggap bahwa pelajaran IPA itu merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak menarik, padahal menurut pendapat para ahli, belajar tentang IPA berarti belajar tentang pengetahuan yang berhubungan langsung dengan kehidupan siswa sehari-hari. Berarti kompetensi-kompetensi yang diharapkan mampu siswa kuasai itu sangat erat kaitannya dengan keadaan alam dan bagaimana siswa berinteraksi dengan alam serta bagaimana siswa bersikap apabila melihat, merasakan gejala-gejala yang terjadi di alam.

Tapi kenyataannya kemampuan siswa SD Negeri Cigagade I dalam mata pelajaran IPA secara umum masih sangat rendah, baik dilihat dari perolehan nilai harian dan juga nilai ulangan akhir semester. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung juga dirasa sangat kurang.

Dari kenyataan yang demikian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan model penelitian tindakan kelas, yaitu dengan cara mengadakan

perbaikan-perbaikan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam penggunaan alat bantu pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis melakukan usaha untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran juga meningkatkan hasil belajar, maka penulis melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yaitu lingkungan sekitar. Penggunaan media lingkungan dalam kegiatan pembelajaran digambarkan pada pelaksanaan tindakan siklus 1.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Penelitian Siklus 1

Dari data awal diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan siswa pada pelajaran IPA sangat kurang, karena tarap serap siswa pada pelajaran IPA yang hanya 59. dan siswa yang memperoleh nilai ketuntasan ideal hanya 16,67 %. Kemudian penulis melakukan kegiatan pembelajaran siklus 1 dengan menggunakan media pembelajaran berupa lingkungan sekitar sekolah. Penggunaan lingkungan sekitar untuk pembelajaran konsep klasifikasi hewan dan tumbuhan, karena memang keadaan sekitar sekolah yang berupa pemukiman yang banyak tumbuhan, juga banyak dipelihara hewan-hewan ternak.

Adapun langkah kegiatan yang dilakukan dalam tindakan penelitian Siklus 1 ini adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- a. Menetapkan waktu pelaksanaan
- b. Menyusun RPP.
- c. Menyusun LKS
- d. Pokok bahasan tentang klasifikasi hewan dan tumbuhan

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian Siklus I

- Menyusun RPP (terlampir)
- Langkah kegiatan sebagai berikut :

Tindakan I

Tindakan I dilaksanakan pada hari Kamis, 21 April 2011, jam 7.30 – 8.40

Langkah- langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru menyampaikan materi pelajaran
 - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - Mempersiapkan LKS dan alat lainnya untuk belajar di luar kelas
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - a. Tahap Perencanaan
 - a) Menentukan tujuan pembelajaran
 - b) Menentukan objek lingkungan
 - c) Merumuskan kegiatan yang harus dilakukan siswa
 - b. Tahap Pelaksanaan
 - a) Menjelaskan objek yang harus diamati
 - b) Menggali pengetahuan siswa tentang jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang memiliki kesamaan
 - c) Siswa dibawa menuju lingkungan untuk mengamati sesuai dengan meteri yang disampaikan.
 - d) Siswa mengamati dan mendata objek yang terdapat di lingkungan.

- e) Siswa menggolongkan hewan dan tumbuhan yang memiliki kesamaan
 - f) Guru menyimpulkan klasifikasi hewan dan tumbuhan berdasarkan kesamaan ciri-cirinya.
 - g) Guru menyimpulkan klasifikasi hewan dan tumbuhan
- c. Tahap Penilaian
- a) Setiap kelompok berdiskusi untuk mengisi LKS
 - b) Setiap kelompok menyajikan laporan kelompok .
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- Guru menyimpulkan klasifikasi hewan dan tumbuhan yang mempunyai kesamaan ciri-cirinya.
 - Guru membuat contoh klasifikasi hewan dan tumbuhan

Tindakan 2

Tindakan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 28 April 2011, jam 7.30 – 8.40

Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru menyampaikan materi pelajaran
 - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
 - 1. Tahap Perencanaan
 - a) Menentukan tujuan pembelajaran
 - b) Menentukan objek lingkungan
 - c) Merumuskan kegiatan yang harus dilakukan siswa

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Menjelaskan objek yang sesuai dengan tujuan
- b) Mengamati lingkungan lain yang objeknya hampir sama dengan tujuan
- c) Guru mengarahkan siswa untuk menemukan objek yang dapat menjawab tugas LKS
- d) Siswa menggolongkan hewan dan tumbuhan yang ciri-cirinya sama.
- e) Guru menyimpulkan klasifikasi hewan dan tumbuhan berdasarkan kesamaan ciri-cirinya.

3. Tahap Penilaian

- a) Setiap kelompok berdiskusi untuk mengisi LKS
 - b) Setiap kelompok menyajikan laporan kelompok .
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
- Guru memberi kesempatan pada bertanya tentang pengisian LKS
 - Guru melakukan penilaian tindakan siklus I

2. Hasil Observasi

Penilaian pelaksanaan penelitian siklus I, dilakukan oleh observer. yang terdiri dari 2 orang guru.

- a. Kesimpulan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran siklus I

Observer I :

- Usahakan anak fokus pada pengamatan objek.

- Untuk mengisi LKS, guru diharapkan mengawasi siswa dalam mengamati objek yang sesuai dengan tujuan.
- Lingkungan yang diamati kurang lengkap, sehingga siswa kesulitan menggolongkan hewan dan tumbuhan yang memiliki ciri-ciri yang sama
- Penggunaan lingkungan sebagai media menuntut pengawasan guru yang lebih teliti, karena kadang ada objek yang berbahaya.
- Nilai ulangan siswa masih banyak yang belum KKM.

Observer II :

- Penggunaan lingkungan untuk konsep klasifikasi hewan dan tumbuhan sudah tepat.
- Masih ada siswa yang hanya bermain dan bercanda.
- Guru kurang pengarahan dalam mengamati objek yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Aktivitas siswa saat pengamatan kurang terencana, sehingga waktu yang dibutuhkan lebih lama.

b. Hasil Tes

Hasil evaluasi pelaksanaan penelitian siklus I dinyatakan dalam bentuk daftar nilai (Daftar Nilai Terlampir)

Perubahan nilai yang diperoleh siswa masih belum menunjukkan peningkatan yang diharapkan.

c. Analisis Observasi

Dari hasil observasi diperoleh temuan diantaranya :

- Penggunaan media lingkungan dapat menarik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA.
- Lingkungan yang diamati perlu diperluas sehingga objek yang ada sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- Siswa harus dibekali dengan petunjuk untuk melakukan pengamatan sehingga waktu pengamatan lebih efisien.
- Berikan motivasi kepada siswa supaya mau bertanya

3. Refleksi

1. Guru sudah dapat memberi motivasi kepada siswa untuk melakukan pengamatan lingkungan yang sesuai dengan tujuan .
2. Perlu adanya perbaikan dalam perencanaan menggunakan lingkungan sekitar dalam kegiatan pembelajaran.
3. Sudah terlihat usaha siswa dalam menemukan objek di lingkungan yang sesuai dengan panduan dalam petunjuk pengamatan.

Untuk meningkatkan penguasaan siswa tentang klasifikasi hewan dan tumbuhan maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

C. Tindakan Penelitian Siklus II

Kegiatan tindakan penelitian pada Siklus II meliputi :

1. Perencanaan

- a. Latar Belakang Masalah
 - Kurang efektifnya waktu pelaksanaan
 - Kurangnya fokusnya siswa saat mengamati lingkungan .
 - Lingkungan yang diamati kurang lengkap sehingga perlu diperluas.

b. Rumusan Masalah

Dari hasil penelitian pada siklus I tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekitar hasil yang diperoleh belum mencapai hasil yang diharapkan, karena masih banyak siswa yang nilainya dibawah standar.

c. Pemecahan masalah atau Pengembangan Proses Tindakan II

- 1) Memperluas wilayah pengamatan yang mencakup seluruh daerah kampung Sukadana dimana lokasi sekolah berada.
- 2) Melengkapi siswa dengan petunjuk pengamatan berupa LKS
- 3) Membuat RPP dengan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan.
- 4) Memberi arahan pada siswa saat melakukan pengamatan, supaya waktu yang dibutuhkan menjadi lebih singkat.

2. Pelaksanaan

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik 2
- Langkah pembelajaran dilakukan secara bertahap, sebagai berikut :

Tindakan I : Kamis 12 Mei 2011, jam 07.30 – 08.40

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran
- b) Tanya jawab mengenai persamaan dan perbedaan beberapa hewan dan tumbuhan.

b. Kegiatan Inti

1. Tahap Perencanaan

- a) Menentukan tujuan pembelajaran

- b) Menentukan objek lingkungan
- c) Merumuskan kegiatan yang harus dilakukan siswa

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Siswa melakukan kegiatan belajar di luar kelas
- b) Siswa disuruh memperhatikan lingkungan sekitar kelas
- c) Siswa menunjukkan mahluk hidup dan benda mati yang ada di sekitar kelas.
- d) Siswa disuruh menuliskan nama tumbuhan dan hewan yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah tersebut.
- e) Guru menjelaskan tentang pengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan kesamaan ciri-cirinya
- f) Siswa disuruh menyebutkan contoh hewan dan tumbuhan yang memiliki kesamaan cirinya.
- g) Guru menjelaskan akibat rusaknya alam terhadap kehidupan manusia.
- h) Guru bertanya pada siswa tentang contoh akibat dari rusaknya alam pada kehidupan manusia.
- i) Siswa diberi penjelasan tentang pentingnya memelihara lingkungan agar terhindar dari bencana..
- j) Siswa ditugaskan memberi tanggapan dan saran tentang bencana akibat dari rusaknya alam

3. Tahap Penilaian

- a) Setiap kelompok berdiskusi untuk mengisi LKS
- b) Setiap kelompok menyajikan laporan kelompok .

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Tanya jawab tentang pembelajaran yang telah diajarkan
- b) Menyimpulkan tentang materi

Tindakan 2: Kamis 19 Mei 2011, jam 07.30 – 08.40

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran
- Tanya jawab tentang nama kelompok hewan dan tumbuhan yang memiliki kesamaan.

b. Kegiatan Inti

- Siswa dibagi kelompok untuk melakukan pengamatan
- Masing-masing kelompok membagi tugas pada masing-masing anggotanya.
- Masing-masing kelompok dilengkapi dengan petunjuk pengamatan.
- Selama melakukan pengamatan, guru selalu mengarahkan siswa menuju objek yang sesuai dengan tujuan.
- Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok saat pengamatan, dalam upaya mengisi LKS
- Guru mencatat aktivitas siswa selama melakukan pengamatan
- Tanya jawab relevansinya lingkungan dengan tujuan pembelajaran.

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Tanya jawab tentang pembelajaran yang telah disampaikan
- Memberi contoh kelompok hewan dan tumbuhan yang memiliki kesamaan.

Evaluasi:

Nilai evaluasi siklus 2, dinyatakan dalam daftar nilai (terlampir)

Kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi hasil tes seperti berikut :

Tabel 4.2

Tabel Nilai Ketuntasan Siklus II

No Urut.	Nilai Siswa	Frekuensi	Prosentase
1.	75 - 100	31	86,11 %
2.	60 - 74	4	11,11 %
3.	Kurang dari 60	1	2,78 %

Catatan : dari hasil evaluasi pada pembelajaran siklus II siswa sudah banyak yang menyelesaikan soal-soal yang diajarkan dengan benar.

3. Analisis Observasi

- a. Minat belajar siswa terhadap pelajaran IPA ada kemajuan.
- b. Penggunaan waktu penelitian belum efisien
- c. Siswa belum terbiasa dengan pengamatan lingkungan.

4. Refleksi

- a. Dari catatan pengamatan observer sudah terjadi peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar
- b. Kerjasama antara siswa dengan siswa saat melakukan pengamatan cukup baik, sehingga situasi belajar lebih hidup..
- c. Saat mengamati lingkungan perlu pengawasan yang lebih baik, karena lingkungan yang digunakan dekat dengan sungai yang airnya deras yaitu sungai cipancar.
- d. Perolehan nilai siswa menjadi lebih baik.

D. Pembahasan Hasil

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Siklus I dan Siklus II terlihat perubahan dan peningkatan hasil belajar, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemajuan pada diri siswa

- Aktivitas dalam dalam pembelajaran menunjukkan adanya kemajuan.
- Kerjasama antar siswa sudah terjalin baik, ini terlihat saat melakukan pengamatan dan mengerjakan LKS
- Siswa belajar diskusi menyampaikan pendapat dan tanggapan dalam memecahkan masalah saat mengisi LKS maupun mengerjakan tugas kelompok.
- Dengan menggunakan media lingkungan, kemampuan siswa dalam klasifikasi mahluk hidup menjadi lebih baik.

2. Kemajuan pada diri guru

- Mendapat pengalaman berharga untuk menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar
- Bertambah pengetahuan dalam cara memecahkan permasalahan belajar siswa
- Dapat terlatih untuk melakukan penelitian dan menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di kemudian hari.

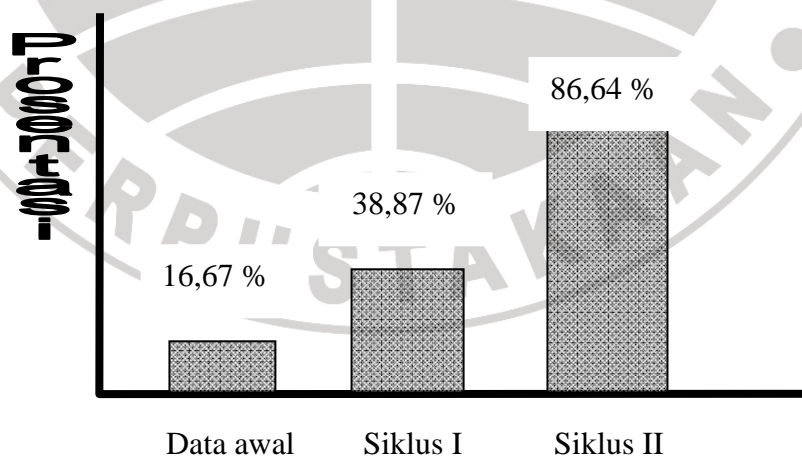
3. Kemajuan pada hasil belajar.

Dari data nilai yang diperoleh pada data awal, penelitian siklus I dan penelitian siklus II, dapat disimpulkan :

- 1). Dari data awal sebelum penelitian yaitu nilai tarap serap pelajaran IPA kelas 3 yang hanya 59. Hal ini lebih kecil dibanding dengan pelajaran lainnya, hanya 16,67 %. siswa yang nilainya lebih besar dari 75.
- 2). Pada hasil evaluasi siklus I, diperoleh siswa yang memperoleh nilai di atas 75 sebesar 38,89 % dan rata-rata 68,06. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekitar untuk konsep klasifikasi makhluk hidup, hasil yang diperoleh menjadi lebih baik.
- 3). Pada tindakan siklus siklus II, siswa yang memperoleh nilai di atas 75 sebesar 86,64 % dengan nilai rata-rata sebesar 88,89. Hal Ini menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik setelah digunakannya lingkungan sekitar dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk memudahkan membandingkan hasil penelitian dari mulai data awal.

Tindakan siklus I dan tindakan siklus II, maka dibuat grafik sebagai berikut :



Grafik 4.1

Grafik Perolehan Nilai

Berdasarkan data di atas, nyata bahwa penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep IPA.. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar menjadi lebih baik, siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Karena dengan menggunakan media lingkungan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan digunakan media dalam kegiatan pembelajaran, konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret terutama pelajaran IPA, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang disampaikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lingkungan untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa dalam klasifikasi makhluk hidup menjadi lebih baik.

